

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai program intervensi dini bersumberdaya keluarga pada anak yang mengalami hambatan motorik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik anak A dan P yang mengalami hambatan motorik karena kerusakan otak (*cerebral palsy*) mengalami kondisi spastik pada sebagian besar anggota gerak dan pada anak P lemah otot pada bagian-bagian tertentu pada kaki. Sedangkan pada anak K yaitu anak dengan sindrom down, kemampuan motorik yang dimiliki sudah berkembang pada tahap berdiri.

Keadaan pengasuhan anak pada tiga keluarga yang menjadi subyek penelitian dilihat berdasarkan aspek-aspek komitmen, kekompakan, komunikasi, kompetensi dan strategi mengatasi masalah, kesehatan keluarga, kesejahteraan ekonomi dan pemanfaatan waktu luang. Berdasarkan keadaan pengasuhan pada aspek-aspek tersebut pada ketiga keluarga ini dapat disimpulkan bahwa ketiga keluarga memiliki potensi untuk melakukan intervensi dini. Namun untuk mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut keluarga memerlukan dukungan untuk dapat mengatasi masalah yang berkaitan dengan pengasuhan anak.

2. Hasil penelitian ini berupa program yang bertujuan untuk membantu keluarga agar mampu dan percaya diri dalam melakukan intervensi dini. Temuan dan analisa terhadap kondisi anak dan keluarga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap rancangan program. Rancangan program kemudian divalidasi menjadi program dan dilaksanakan kepada tiga keluarga yang menjadi subyek penelitian. Tujuan dari

program ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran keluarga akan pentingnya intervensi dini dan membantu keluarga agar mampu untuk melakukannya. Program Intervensi Dini yang telah disusun dapat dilihat pada lampiran.

3. a. Pelaksanaan program intervensi dini dilakukan melalui pengembangan *Parents support group* (PSG), program dari peneliti langsung kepada keluarga serta peneliti memfungsikan dukungan dari keluarga dekat atau *significant others* untuk membantu keluarga. membantu keluarga mencapai beberapa tujuan dalam program ini. Dalam *parents support group* metode yang dilakukan adalah dengan mengadakan forum yang dihadiri oleh subyek penelitian dan orangtua anak yang memiliki hambatan perkembangan lain yang diundang dan bersedia bergabung.
- b. Hasil dari pelaksanaan tersebut terdapat perubahan yang terjadi pada keluarga pada aspek-aspek yang diteliti. Pada semua keluarga terdapat perubahan pada aspek komitmen dan kompetensi. Lalu secara beragam muncul perubahan pada aspek-aspek lainnya. Dari hasil keterlaksanaan program tersebut, dapat disimpulkan bahwa program intervensi dini bersumberdaya keluarga ini dapat dijalankan pada keluarga dengan latar belakang dan kondisi yang beragam. Prioritas utama program ini adalah membantu keluarga untuk menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran akan pentingnya pengasuhan dan intervensi dini bagi anak. Setelah itu program mendukung berkembangnya kemampuan keluarga dalam pemahaman mengenai hambatan perkembangan yang dialami anak sehingga keluarga mendapatkan informasi yang diperlukan supaya mampu dan percaya diri untuk melakukan intervensi dini

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut rekomendasi yang diberikan peneliti :

1. Program ini telah dijalankan pada beberapa keluarga dan menghasilkan perubahan yang signifikan pada kemampuan keluarga untuk melakukan intervensi dini. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan program ini untuk dijalankan oleh keluarga yang memiliki anak dengan hambatan perkembangan pada usia dini.
2. Bagi perkembangan pendidikan kebutuhan khusus dalam tema intervensi dini, peneliti merekomendasikan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lain dengan menggunakan prosedur yang telah digunakan dalam penelitian ini dan dapat melibatkan kolaborasi dengan disiplin ilmu lain sehingga program dapat mengakomodir kebutuhan-kebutuhan keluarga yang lain sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih luas pada keluarga.